

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERIMAAN
PESERTA DIDIK BARU JALUR ZONASI TINGKAT
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DI
KECAMATAN PAYARAMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memenuhi Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan oleh :

MUHAMMAD ICHSANDI

NIM. 07011381621121

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Indralaya, Ogan Ilir
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERIMAAN PESERTA
DIDIK BARU JALUR ZONASI TINGKAT SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI DI KECAMATAN
PAYARAMAN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

MUHAMMAD ICHSANDI
07011381621121

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Januari 2020

Pembimbing I

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001



Pembimbing II

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Payaraman*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Februari 2020.

Inderalaya, 12 Februari 2020

Ketua

1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001


.....

Anggota

2. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001


.....

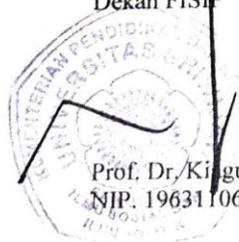
3. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003


.....

4. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002


.....

Mengetahui,
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kingus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Payaraman". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana jalannya implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru jalur zonasi tingkat sekolah menengah pertama negeri di kecamatan payaraman. Penelitian ini adalah penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, dimana jenis data, bagaimana teknik pengumpulann data serta teknik analisis data disesuaikan dengan rancangan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn yang menyatakan ada 6 dimensi untuk mengukur kinerja implementasi kebijakan publik, diantaranya ukuran dan tujuan kebijakan, sumber-sumber kebijakan, karakteristik agen pelaksana, disposisi/kecenderungan agen pelaksana, komunikasi antar organisasi dan kondisi sosial ekonomi dan politik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Payaraman sudah terimplementasi dengan baik dan masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki, dimana hal tersebut terlihat dari dari ukuran kebijakan yang masih belum tercapai, kemudian sumber daya manusia yang sudah memadai, komunikasi yang baik serta dukungan dari elit politik dalam implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru jalur zonasi. Hasil penelitian ini merekomendasikan adanya perbaikan kebijakan kepada pemerintah kabupaten ogan ilir melalui dinas pendidikan dan kebudayaan agar dalam pelaksanaan implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru jalur zonasi berjalan lebih efektif dari sebelumnya. Rekomendasi dan saran perbaikan tersebut antara lain yaitu agar pemerintah kabupaten ogan ilir merevisi peraturan dan juknis yang ada yang mengatur kebijakan penerimaan peserta didik baru jalur zonasi ini agar jumlah rombongan belajar dan kuota jumlah siswa yang mendaftar bisa lebih banyak supaya tujuan mendapatkan pendidikan yang berkualitas bisa didapatkan oleh semua siswa.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jalur Zonasi, Sistem Zonasi

Pembimbing I



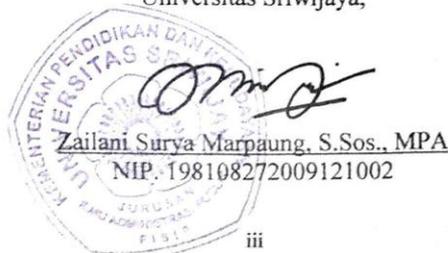
Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Pembimbing II



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, Februari 2020
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya,



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

iii

ABSTRACT

The title of this research is "The Implementation of New Students Acceptance Policy from the Zoning System. The objects of this research is to review and also explain the implementation of policies by the Departement of Education and Culture in Ogan Ilir Regency. This research using a qualitative descriptive method that aslo the operating data and data collection techniques was adapted to a qualitative research.. This research was using the theory of policy implementation by Van Meter and Van Horn that stated 6 to measare the work of public policies implementation which are the measure and policy objectives, the policy sources, the characteristics of the executing agency, the disposition/inclination of executing agent, the communication between the organization and the organization and the condition of Social Economic and Politicsl. The result of this research shows that the implementation of Students Acceptance Policy from the Zoning System at the Junior High School Level in the Payaraman already succesfully implemented, but there are several matters that should be fixed. The matters that should be fixed can be evaluated from the measure and purpose of the policy that already achieved, adiquate human resoures, the communication it's really important between the organization and the political elites in the implementation of Students of Acceptance Policy from the Zoning System. The result of this research recommend some improvements to the Government of Ogan Ilir Regency in order to improve the effectiveness of the implementation of New Students Acceptance Policy from the Zoning System. The Recommendation of improvements are the Government of Ogan Ilir Regency revise the mayors regulation that rules the path of zoning system acceptance policy so that be budget and acceptance students quota of the new students of Zoning system were compatible with the regulation and with the real implementation.

Keywords: Policy Implementation, New Students Acceptance Policy from the Zoning System, The Zoning System

Advisor I



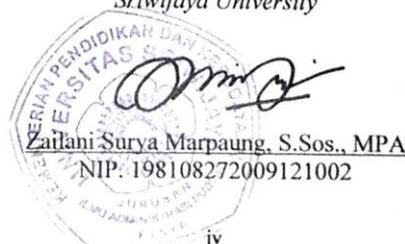
Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Advisor II



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, 12 Februari 2020
Chairman Of The Departement Of Public Administration
Faculty Of Social and Political Science
Sriwijaya University



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Payaraman”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, dan sahabat yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat pendidikan strata satu (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua orang tua Alm Daud Komar dan Ibu Erniyati sebagai orang yang tak pernah letih memberikan dukungan selama perkuliahan dan mendoakan anaknya dapat sukses dunia akhirat. Terima kasih atas do'a, bantuan, dan dukungannya baik yang bersifat moril maupun materil selama ini.
2. Prof. Dr. KGS. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung S.Sos.,MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
4. Bapak Drs. Mardianto, M.Si sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, masukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si sebagai dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, saran dan masukan dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Marsudi, S.Pd., MM sebagai Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir.
7. Seluruh keluarga besar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir
8. Seluruh Staf beserta karyawan yang ada di FISIP Universitas Sriwijaya yang sudah membantu selama ini.
9. Seluruh kerabat dan sahabat penulis yang mendukung proses pembuatan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayahNya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih.

Inderalaya, Februari 2020
Penulis

Muhammad Ichsandi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Kebijakan Publik.....	14
C. Implementasi Kebijakan Publik.....	20
D. Teori-Teori Implementasi Kebijakan.....	25
E. Teori Implementasi yang digunakan.....	32
F. Konsep Kebijakan PPDB Jalur Zonasi.....	32
G. Kerangka Teori.....	38
H. Penelitian Terdahulu.....	41
I. Kerangka Pemikiran.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Aspek Penelitian.....	46
C. Defenisi Konsep.....	47
D. Fokus Penelitian.....	48
E. Unit Analisis Data.....	50
F. Jenis dan Sumber Data.....	50
G. Penentuan Informan.....	51
H. Teknik Pengumpulan Data.....	52
I. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
1. Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Ilir	56
2. Sejarah Singkat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	58
3. Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	59
4. Profil SMP N 1 Payaraman	80
5. Visi dan Misi SMP N 1 Payaraman.....	81
B. Hasil dan Pembahasan	82
1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan	82
a. Ukuran Kebijakan.....	83
b. Tujuan Kebijakan	87
2. Sumberdaya Kebijakan.....	89
a. Sumber Daya Manusia.....	90
b. Sumber Daya Pendanaan (Finansial)	93
c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana	94
3. Karakteristik Agen Pelaksana	99
a. Struktur Birokrasi	100
b. Norma-Norma	102
c. Pola hubungan yang terjadi	106
4. Disposisi atau Kecenderungan agen pelaksana	108
a. Respon Implementor.....	109
b. Pemahaman terhadap kebijakan	111
5. Komunikasi antar organisasi	112
a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir	114
b. SMP N 1 Payaraman	116
c. DPRD Kabupaten Ogan Ilir.....	118
d. Masyarakat Kecamatan Payaraman.....	120
e. Pihak Lainnya	121
6. Kondisi Sosial, ekonomi dan politik	123
a. Kondisi Sosial.....	123
b. Kondisi Ekonomi.....	126
c. Kondisi Politik.....	129
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	 132
A. Kesimpulan.....	132
B. Saran	134
 DAFTAR PUSTAKA	 135

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah SMP dan Jumlah Kelurahan	4
Tabel 2 Jumlah Rombongan Belajar dan Daya Tampung di Kecamatan Payaraman Tahun 2019	5
Tabel 3 : Daftar Sekolah Zonasi di Kecamatan Payaraman Tahun 2019.....	6
Tabel 4 : Daftar Siswa Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi SMP Kabupaten Ogan Ilir	7
Tabel 5 : Penelitian Terdahulu	42
Tabel 6 : Fokus Penelitian	49
Tabel 7 : Nama Bupati dan Wakil Bupati Ogan Ilir	57
Tabel 8 : Daftar Keadaan Guru dan Pegawai SMP N 1 Payaraman	90
Tabel 9 : Kondisi sarana dan prasarana di SMP N 1 Payaraman	95
Tabel 10 : Kepanitiaan PPDB SMP N 1 Payaraman	109
Tabel 11 : Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan	127
Tabel 12 : Garis Kemiskinan, jumlah dan persentase penduduk di Ogan Ilir	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kondisi Kelas dan Rombongan Belajar di SMP 1 Payaraman	9
Gambar 2 : Lokasi Menuju Sekolah SMP N 1 Payaraman	10
Gambar 3 : Bentuk Implementasi Kebijakan	21
Gambar 4 : Intervensi Implementasi Kebijakan.....	23
Gambar 5 : Tahapan Implementasi Kebijakan.....	24
Gambar 6 : Gambar Skema Teori Van Meter dan Van Horn	27
Gambar.7 : Skema Kerangka Pemikiran	45
Gambar.8 : Skema Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar.9 : Peta Kabupaten Ogan Ilir	45
Gambar.10 : Struktur Birokrasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Ilir.....	79
Gambar.11 : Kondisi Guru dan Staf SMP N 1 Payaraman	92
Gambar.12 : Kondisi Kelas dan Rombongan Belajar	95
Gambar.13 : Kondisi Ruangan Guru.....	96
Gambar.14 : Kondisi Toilet SMP N 1 Payaraman.....	98
Gambar.15 : Kondisi Perlengkapan Alat Musik SMP N 1 Payaraman.....	98
Gambar.16 : Form Pendaftaran Siswa Baru (Format F1)	103
Gambar.17 : Daftar Nama Siswa yang diterima di SMP N 1 Payaraman	106
Gambar.18 : Penyerahan berkas nama-nama siswa lulus	117
Gambar.19 : Kondisi Sosial dan keadaan masyarakat	125
Gambar.20 : Kondisi Dapur dan keadaan ekonomi masyarakat	126

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Tugas Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Penelitian Dinas Pendidikan
- Lampiran 3 : Kartu Bimbingan 1 Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan 2 Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Lembar Revisi Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Skripsi
- Lampiran 7 : Kartu Bimbingan 1 Ujian Komprehensif
- Lampiran 8 : Kartu Bimbingan 2 Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian Kesbangpol
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian DPRD Ogan Ilir Komisi IV Bidang Pendidikan
- Lampiran 12 : Tabel Wilayah Zonasi PPDB Zonasi SMP Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 13 : Kuota Rombongan Belajar (Rombel) PPDB SMP Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 14 : Petunjuk Teknis
- Lampiran 15 : Surat Keputusan Bupati Ogan Ilir Tentang PPDB SMP
- Lampiran 16 : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018
- Lampiran 17: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2019

DAFTAR SINGKATAN

1. DAPODIK : Data Pokok Pendidikan
2. DISDIKBUD : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
3. PPDB : Penerimaan Peserta Didik Baru
4. SD : Sekolah Dasar
5. SMA : Sekolah Menengah Atas
6. SMK : Sekolah Menengah Kejuruan
7. SMP : Sekolah Menengah Pertama
8. UN : Ujian Nasional

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem Pendidikan Nasional yang diatur secara sistematis dan terencana. Diharapkan dengan adanya pendidikan paling tidak masyarakat mampu terbebas dari belenggu buta huruf, kebodohan, keterbelakangan, dan kelemahan. Karena setiap warga Negara Republik Indonesia berhak memperoleh akses dan kesempatan pendidikan yang merata, bermutu dan relevan, serta berdaya saing sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan yang dimiliki setiap warga negara tanpa memandang status sosial, etnis dan gender di seluruh pelosok tanah air. Pendidikan juga berperan dalam penyampaian informasi keilmuan yang akan menjadikan masyarakat mengetahui, mengerti, memahami, dan memiliki wawasan yang semakin luas.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (18) menjelaskan Wajib Belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh Warga Negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Dan dalam Pasal 11 ayat (1) yang berbunyi Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.

Dari Undang-Undang wajib belajar masih sangat berkaitan dengan Penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru hal ini bisa dikatakan sejalan dengan peraturan yang berlaku mengenai wajib belajar bagi setiap warga negara

Indonesia dan dalam sistem penerimaan siswa yang dilakukan oleh pemerintah. Hal tersebut bisa dikarenakan untuk memperoleh sekolah yang layak tentunya setiap siswa yang ingin bersekolah harus dimudahkan dalam mengakses pendidikan itu sendiri hal ini berbanding lurus dengan kebijakan pemerintah mengenai sistem zonasi, kebijakan ini mempunyai asas-asas yang sangat membantu dan mendorong agar terciptanya pendidikan yang merata bagi setiap anak di Indonesia. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan melalui 3 jalur. Ketiga jalur tersebut adalah jalur zonasi, jalur prestasi dan jalur perpindahan tugas orang tua/wali. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi merupakan sebuah program yang dibuat oleh pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan tujuan agar setiap siswa memperoleh kemudahan dalam mengakses layanan pendidikan dan selain itu tujuan dengan adanya kebijakan ini yaitu non-diskriminatif dalam hal pendidikan. Penerapan sistem zonasi mengharuskan calon peserta didik untuk menempuh pendidikan di sekolah yang memiliki radius terdekat dari sekolahnya masing-masing. Peserta didik bisa memiliki opsi maksimal tiga sekolah, dengan catatan sekolah tersebut masih memiliki slot siswa dan berada dalam wilayah zonasi siswa tersebut. Sistem PPDB zonasi dilakukan dengan cara pemeringkatan, yang secara umumnya pemeringkatan jalur zonasi dilakukan dengan jarak, nilai UN, usia peserta didik dan waktu mendaftar. Untuk jarak dari daerah reguler itu biasanya SD maksimal sampai 3 kilometer, kalau SMP 5-7 kilometer dan kalau SMA/SMK sampai 9-10 kilometer.

Keuntungan bagi orang tua siswa itu sendiri yaitu, orang tua siswa dapat mengawasi dan menjaga anaknya lebih mudah karena sistem zonasi ini

mengharuskan siswa yang mendaftar sesuai dan dekat jarak antara sekolah dengan rumah sehingga biaya yang dikeluarkan oleh orang tua siswa juga semakin kecil dan anak bisa sekolah dengan aman dan nyaman. Adapun Peraturan yang mengatur mengenai Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Zonasi yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2019 dan di dalam peraturan ini mengatur mengenai Sistem PPDB zonasi antara lain:

Bab I Ketentuan Umum Pasal 2 ayat (1) yang mendasari mengapa PPDB itu dilakukan.

(1) PPDB dilakukan berdasarkan:

- a. non-diskriminatif
- b. objektif
- c. transparan
- d. akuntabel, dan
- e. berkeadilan

Di Pasal 2 ayat (1) sudah disebutkan dengan jelas alasan mengapa PPDB ini dilakukan, dan melihat dari isi kebijakan ini tentunya sangat sejalan dengan keinginan pemerintah menciptakan pendidikan yang mudah diakses oleh setiap warga negara Indonesia dengan mengikuti asas-asas yang telah diatur oleh pemerintah. Dengan kebijakan ini dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu karena semua siswa berhak mendapatkan pendidikan yang layak serta dengan adanya kebijakan ini dapat menghapuskan praktek korupsi yang ada didalam masyarakat akhirnya korupsi yang terjadi di lingkungan sekolah dapat teratasi. Permasalahan yang ada di dalam masyarakat dapat terselesaikan dengan kerjasama yang baik antara dinas pendidikan dan seluruh kepala sekolah SMP.

Selanjutnya Pasal 3 adapun dalam pasal ini membahas mengenai tujuan dari peraturan ini antara lain:

- a. mendorong peningkatan akses layanan pendidikan
- b. digunakan sebagai pedoman bagi:
 1. kepala daerah untuk membuat kebijakan teknis pelaksanaan PPDB dan menetapkan zonasi sesuai dengan kewenangannya; dan
 2. kepala sekolah dalam melaksanakan PPDB

Pemerintah mengharapkan dengan kebijakan yang telah dibuat ini dimasa yang akan datang tidak ada lagi kompetisi yang berlebihan, sekolah yang berkualitas tidak hanya dinikmati oleh golongan tertentu saja dan yang paling penting dengan kebijakan ini tidak ada lagi diskriminasi antar sekolah maupun siswa. Dengan konsistensi pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkeadilan sesuai dengan keputusan Bupati Ogan Ilir mendukung penuh terciptanya pendidikan yang layak dan merata bagi setiap masyarakat yang ada di Kecamatan Payaraman.

Permasalahan yang masih sering terjadi dalam dunia pendidikan tentunya bagaimana mendapatkan pendidikan yang bermutu dan juga berkualitas, hal ini yang sering menjadi persoalan ketika kebijakan ini diterapkan karena masih kurangnya infrastruktur sekolah, kualitas guru yang mengajar juga masih belum mempunyai kompetensi yang mumpuni dan baik dan daya tampung sekolah juga masih tidak bisa menampung banyaknya siswa yang mendaftar.

Berikut Data jumlah SMP dan Desa/Kelurahan pada Data pokok pendidikan (Dapodik) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019.

Tabel 1 : Jumlah SMP dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah SMP Negeri	Jumlah SMP Swasta	Total SMP di Kecamatan
1.	Indralaya	21 Desa/Kelurahan	4	2	6
2.	Indralaya Utara	17 Desa/Kelurahan	7	1	8
3.	Indralaya Selatan	14 Desa/Kelurahan	3	1	4
4.	Pemulutan	24 Desa/Kelurahan	7	0	7
5.	Pemulutan Barat	12 Desa/Kelurahan	2	1	3
6.	Pemulutan Selatan	14 Desa/Kelurahan	4	0	4
7.	Tanjung Raja	20 Desa/Kelurahan	3	2	5
8.	Rantau Panjang	12 Desa/Kelurahan	4	0	4
9.	Sungai Pinang	12 Desa/Kelurahan	3	0	3
10.	Rantau Alai	9 Desa/Kelurahan	3	0	3
11.	Kandis	11 Desa/Kelurahan	3	0	3
12.	Muara Kuang	15 Desa/Kelurahan	4	0	4
13.	Rambang Kuang	13 Desa/Kelurahan	10	1	11
14.	Lubuk Keliat	10 Desa/Kelurahan	2	1	3
15.	Tanjung Batu	24 Desa/Kelurahan	3	4	7
16.	Payaraman	14 Desa/Kelurahan	3	2	5
Jumlah Desa/Kelurahan		242Desa/Kelurahan	Total SMP		80 SMP

Sumber: Dapodik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa dalam hal jumlah sekolah setiap kecamatan mempunyai sekolah negeri sehingga untuk menerapkan sistem zonasi ini akan lebih mudah menjangkau seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Ogan Ilir . Namun dibalik banyaknya kuantitas SMP di Kabupaten Ogan Ilir dibanding jumlah desa yang ada, menunjukkan begitu besar kebutuhan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) diberbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir . Apalagi dengan beberapa desa yang memiliki karakteristik desa masing-masing yang kebutuhan masing-masing setiap desanya. Sehingga pemerintah harus membuat regulasi sesuai dengan kebutuhan berbagai daerah dengan membuat Petunjuk Teknis (Juknis).

Tabel 2 : Tabel Jumlah Rombongan Belajar dan Daya Tampung Siswa SMP di Kecamatan Payaraman Tahun 2019-2020

No	Kecamatan	Nama SMP Tujuan	Jumlah Rombongan Belajar	Daya Tampung	Jumlah Siswa
1	Payaraman	SMP N 1 Payaraman	3	96	239
2	Payaraman	SMP N 2 Payaraman	1	32	56
3	Payaraman	SMP N 3 Payaraman	1	32	176

Sumber: Dapodik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Payaraman merupakan Sekolah Menengah Pertama yang sudah terakreditasi A sekolah ini sudah memiliki berbagai sarana/prasarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang sudah memenuhi keinginan masyarakat sehingga sekolah ini banyak peminatnya terlebih lagi sudah memiliki akreditasi A dan akses ke sekolah juga lumayan mudah untuk dilalui, untuk jumlah daya tampung Sekolah ini sebanyak 96 siswa. Lokasi SMP 1 Payaraman ini Jln Lanang Kuaso Kelurahan Payaraman, Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Sekolah ini mempunyai berbagai macam fasilitas yang sudah dikategorikan baik dan berkualitas karena jika dibandingkan dengan beberapa sekolah lain masih banyak yang belum terakreditasi A.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Payaraman merupakan Sekolah Menengah Pertama yang sudah terakreditasi B. Lokasi SMP N 2 Payaraman Ini adalah Jln Raya tanjung lalang Payaraman. Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Sekolah ini mempunyai daya tampung siswa sebanyak 32 siswa untuk

masuk ke sekolah ini. Sekolah ini sudah terakreditasi B dengan fasilitas-fasilitas yang masih dalam tahap pembangunan dan juga masih banyak kekurangan infrastruktur yang ada disana sehingga fasilitas belum bisa dinikmati siswa, jika semua sudah terpenuhi dan guru-guru yang mengajar juga mempunyai kualitas yang baik maka sekolah ini akan menjadi lebih baik, sumberdaya manusia (guru) harus ditingkatkan kualitasnya dengan sering mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Payaraman merupakan Sekolah menengah pertama yang sudah terakreditasi B. Lokasi SMP 3 Payaraman Ini adalah Jln lubuh Hitam Ds. Lubuk bangung, Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Lokasi Sekolah Menengah Pertama ini bisa dikategorikan jauh dari akses masyarakat dan jalan menuju ke sekolah juga sulit untuk ditempuh oleh siswa yang ingin bersekolah disana, untuk jumlah siswa SMP N 3 Payaraman itu sendiri sebanyak 32 orang. Melihat dari akses jalan menuju lokasi yang masih sulit untuk ditempuh dan jarak dari pemukiman warga juga yang jauh membuat sekolah ini jarang menjadi pilihan.

Tabel 3 : Daftar Sekolah Zonasi di Kecamatan Payaraman Tahun 2019

No	Kecamatan	Nama SMP Tujuan
1	Payaraman	SMP N 1 Payaraman
2	Payaraman	SMP N 2 Payaraman
3	Payaraman	SMP N 3 Payaraman

*Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir
2019*

Berdasarkan dari tabel di atas, maka dapat kita lihat untuk Sekolah Bermutu Jenjang Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Payaraman terdapat 3 sekolah

Negeri yang menjadi tujuan masyarakat untuk bersekolah di Kecamatan Payaraman.

Dari ketiga SMP yang ada di Kecamatan Payaraman tersebut penulis memfokuskan penelitian ini ke Sekolah Menengah Pertama N 1 Payaraman karena sekolah ini menjadi salah satu penyumbang terbesar angka Siswa yang tidak lulus PPDB jalur zonasi hal ini dikarenakan terdapat dua alasan, pertama SMP N 1 Payaraman merupakan satu-satunya sekolah yang paling banyak mendaftar akan tetapi cuma memiliki tiga Rombongan belajar (rombel) dan mempunyai fasilitas yang lengkap dibandingkan 2 sekolah yang lainnya, sehingga menimbulkan ketimpangan jumlah siswa yang mendaftar. Kedua Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Payaraman letaknya sangat strategis dikawasan padat penduduk sehingga banyak sekali masyarakat yang berlomba-lomba untuk menyekolahkan anaknya di SMP tersebut, dengan menggunakan sistem zonasi tentunya siswa-siswa yang mempunyai jarak terdekat dari rumah ke sekolah yang bisa lulus, dan bila dilihat lagi dengan kawasan padat penduduk dan akses menuju sekolah yang mudah membuat banyak siswa yang ingin mendaftar dan implikasinya banyak juga siswa yang tidak lulus PPDB jalur zonasi dan juga hal ini terjadi karena pemetaan zonasi dari rumah ke sekolah yang masih tidak jelas sehingga banyak pendaftar yang tidak lulus dalam penerimaan peserta didik baru.

Semua Sekolah yang sudah disebutkan diatas merupakan Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Payaraman. Hal ini bisa dilihat dari akses jalan yang sangat sulit karena lokasi tempatnya yang jauh dan juga masyarakat yang ingin bersekolah ditempat tersebut susah dalam mengakses jalan ke sekolah.

Tabel 4 : Data Siswa Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi SMP Kabupaten Ogan Ilir 2019/2020

No	Kecamatan	Daya Tampung	Jumlah Siswa Mendaftar Zonasi	Sisa	Persentasi Siswa yang tidak lulus zonasi
1	Indralaya	480	578	98	16,95%
2	Indralaya Utara	640	713	73	10,23%
3	Indralaya Selatan	448	341	107	31,37%
4	Tanjung Raja	640	733	93	12,68%
5	Rantau Panjang	452	331	121	36,55%
6	Sungai Pinang	288	400	112	28%
7	Rantau Alai	224	186	38	20,43%
8	Kandis	192	164	28	17,07%
9	Tanjung Batu	384	825	441	53,45%
10	Payaraman	160	471	311	66,02%
11	Pemulutan	608	842	234	27,79%
12	Pemulutan Barat	192	255	63	24,70%
13	Pemulutan Selatan	224	259	35	13,51%
14	Muara Kuang	288	403	115	28,53%
15	Rambang Kuang	512	420	92	23%
16	Lubuk Keliat	96	136	48	35,29%

Sumber: Diolah oleh peneliti berdasarkan data dari sekretariat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir Tahun Pelajaran 2018-2019

Tabel 4 menunjukkan data siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) jalur zonasi se-Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019. Persentase jumlah siswa zonasi di sebagian besar Sekolah Menengah Pertama Negeri di beberapa Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir masih terdapat beberapa Kecamatan yang persentasenya di atas 20% siswa yang tidak lulus zonasi dan bahkan ada 2 Kecamatan yang persentasenya lebih dari 50% seperti kecamatan Tanjung Batu sebesar 53,45% dan Kecamatan Payaraman yang paling banyak sebesar 66,02%. Hal ini berarti sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Ogan Ilir masih kesulitan menampung jumlah siswa yang ingin bersekolah di sekolah negeri, hal ini bisa dilihat dari persentase dan jumlah siswa mendaftar dan jumlah daya tampung.

Dari data yang sudah dijelaskan Kecamatan Payaraman menjadi salah satu yang paling tinggi persentase siswa yang tidak lulus jalur zonasi sebanyak 66,02%. Hal itu juga sebanding dengan yang terjadi di Sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Payaraman, dari jumlah siswa yang daftar dan daya tampung yang mempunyai ketimpangan yang sangat tinggi membuat Kecamatan Payaraman menjadi salah satu kecamatan yang paling tinggi persentasenya dan penulis juga memfokuskan penelitian ini di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Payaraman dikarenakan beberapa faktor;

a. Kurangnya Rombongan belajar (Rombel) di sekolah-sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa kecamatan payaraman merupakan salah satu kecamatan yang paling banyak siswa yang tidak lulus PPDB jalur zonasi hal ini dikarenakan jumlah rombongan belajar yang hanya ada 5 dari 3 sekolah, dengan yang paling banyak SMP N 1 Payaraman sebesar 3 rombongan belajar dengan jumlah pendaftar 239 dan daya tampung Cuma 96 sangat sedikit jika dibandingkan dengan kecamatan lain. Kekurangan daya tampung siswa yang ada di kecamatan payaraman, hal ini menjadi permasalahan karena daya tampung sekolah-sekolah yang ada dipayaraman sangatlah sedikit yang membuat banyaknya siswa tidak bisa sekolah disekolah yang menjadi tujuan.

Gambar 1: Kondisi Kelas dan Rombongan Belajar (Rombel) di SMP N 1 Payaraman



Sumber: Dokumentasi Penulis

Rombongan belajar yang sangat sedikit untuk menampung jumlah siswa yang mendaftar sehingga menimbulkan kurang terserapnya siswa-siswa yang ada di Kecamatan Payaraman hal ini menjadi salah satu permasalahan yang ada di Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi di Kecamatan Payaraman.

b. Pemetaan Zonasi sekolah yang masih kurang jelas

Permasalahan kedua yaitu Pemetaan Zonasi sekolah yang masih banyak menuai permasalahan dikarenakan persebaran jumlah pendaftar terjadi ketimpangan karena masyarakat tidak mengetahui jarak tempuh yang sebenarnya dari rumah ke sekolah. Sehingga masih banyak siswa yang kebingungan dalam memilih sekolah yang dituju dengan menggunakan sistem zonasi. Kurangnya sosialisasi mengenai kebijakan penerimaan peserta didik zonasi ini sehingga masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui aturan dan ketentuan yang berlaku implikasinya pembeludakan jumlah siswa yang mendaftar sangat tinggi atau bahkan sedikitnya jumlah siswa yang mendaftar disatu Sekolah Menengah Pertama dan banyak juga yang tidak lulus karena jarak rumah tidak memenuhi

persyaratan dengan dua hal itulah yang menjadi alasan penulis untuk memfokuskan penelitian ini di SMP N 1 Payaraman.

Gambar 2: Lokasi Menuju Sekolah SMP N 1 Payaraman



Sumber : Dokumentasi Penulis

Pemetaan Zonasi menjadi permasalahan yang ada di PPDB jalur zonasi hal ini bisa disebabkan karena lokasi jarak rumah siswa ke sekolah yang masih belum diketahui banyak orang tua siswa berapa jarak pasti dari rumah ke sekolah dan setelah itu akses ke sekolah yang masih sangat jauh untuk diakses karena letak sekolah yang tergolong jauh dari perumahan sehingga jumlah siswa yang mendaftar terfokuskan hanya di sekolah ini.

Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) zonasi merupakan salah satu bukti keseriusan pemerintah dalam mereformasi sistem pendidikan yang ada di Indonesia terutama untuk menghapuskan sekolah-sekolah unggulan karena diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2019 mengenai keadilan dalam memperoleh pendidikan bagi setiap warga negara Indonesia, tidak diskriminatif yang bertujuan tentunya tidak membedakan antar

siswa untuk mendapatkan pendidikan yang layak, transparan dan akuntabel. Pemerintah Ogan Ilir melalui Dinas Pendidikan telah menjalankan kebijakan ini bisa dilihat dari data-data yang telah ada dan juga kesiapan mereka dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada dilapangan seperti kelebihan siswa dan juga keluhan-keluhan dari orang tua siswa. Dengan terpenuhinya dan dilaksanakannya kebijakan sistem zonasi ini di Ogan Ilir, diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas, menjamin kesetaraan dalam memperoleh pendidikan dan juga meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Ogan Ilir karena masih banyak kendala-kendala dan masalah-masalah yang dialami.

Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jalur Zonasi jika dilihat dan dipahami lebih mendalam memiliki tujuan yang sangat baik dan juga merupakan suatu bentuk inovasi yang dilakukan Pemerintah khususnya Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir selaku pelaksana yang bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir. Tetapi seiring dengan berjalannya sistem dari Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jalur zonasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Ogan Ilir ini, terlihat dan ditemukan beberapa fakta-fakta mengenai bentuk dan ketidaksesuaian yang terjadi pada tataran Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jalur zonasi seperti yang telah peneliti uraikan sebelumnya diatas. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan sebagai landasan hukum dalam Implementasi

Pedoman Pelaksanaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi pada Jenjang SMP N di Kecamatan Payaraman

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada latar belakang, maka perumusan masalahnya adalah Bagaimanakah Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Payaraman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dalam penulisan ilmiah ini adalah untuk dapat mengetahui implementasi kebijakan jalur zonasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Di Kabupaten Ogan Ilir dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Payaraman.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis,

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh civitas akademika jurusan Ilmu Administrasi Publik.

2. Secara Praktis,

Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau sumbangan pemikiran kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten

Ogan Ilir dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Payaraman dalam meningkatkan implementasi kebijakan-kebijakan atau program-program yang sudah direncanakan dan diterapkan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dan semua masyarakat Kecamatan Payaraman.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abidin, Said Zainal. 2006. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika:
- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Buku Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016-2021.
- Buku Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018.
- Tachjan, H. 2008. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: Truenouth
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humnika
- Indiahono, dwiyanto. 2017. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Islamy, M. Irfan. 2004. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nugroho, Riant. 2003. *Kebijakan Publik (Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Nugroho, Riant. 2012. *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Panduan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP Unsri Tahun Akademik 2018.
- Subarsono, 2005. *Analisis Kebijakan Publik konsep, teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar:
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2006 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Winarno, Budi. 2014: *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 Tentang
Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang
Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Petunjuk Teknis PPDB Zonasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kabupaten
Ogan Ilir

Surat Keputusan Bupati Ogan Ilir Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru

THESIS

Khasanah, Umi Latifatuk. 2018. Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi
Perspektif Stakeholder Sekolah. Thesis Pascasarjana Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

SKRIPSI

Khadowmi, Eka Reza. 2019. Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap
Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah.
Skripsi Fakultas Hukum Universitas Lampung.

Marini Kartika. 2019. Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan
Peserta Didik Baru (PPDB) Pada SMA Negeri Di Kota Bandar Lampung.
Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bandar
Lampung.

JURNAL

Pangaribuan Elsa Nida. Implementasi Kebijakan Sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMP di Kabupaten Gresik. Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Perdana, Novrian Satria. 2019 Implementasi PPDB zonasi dalam upaya pemerataan akses dan mutu pendidikan. Jurnalpendidikanglasser. Vol. No. 1 2019.

Purwanti, Dian. 2019. Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di Kota Bandung. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

INTERNET

www.disdikbudoganilirkab.id, diakses pada 14:20 tanggal 9 september 2019

<https://ojs.unida.ac.id/JGS/article/view/1699>, diakses pada 11:15 tanggal 10 oktober 2019

<https://www.google.com/url?url=Fjurnalmahasiswa.unesa.ac.id-manajemen-pendidikan>, diakses pada 11:30 tanggal 10 oktober 2019

<https://digilib.unila.ac.id/skripsi-tanpa-pembahasan>, diakses pada 12:45 tanggal 10 oktober 2019

<https://theses.uin.malang.ac.id>, diakses pada 09:50 tanggal 11 oktober 2019

